

Sekilas tentang WALHI - JABAR

Walhi Jabar adalah suatu forum LSM, KPA, dan kelompok masyarakat yang peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup. Walhi Jabar didirikan pada tahun 1980, bersamaan dengan terbentuknya Walhi di tingkat nasional. Organisasi ini berdiri didasarkan atas keprihatinan bersama beberapa LSM dan KPA terhadap kondisi lingkungan hidup di Jawa Barat.

Walhi Jabar bercita-cita untuk mewujudkan suatu tatanan masyarakat sipil yang mempunyai kedaulatan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Untuk mencapai hal di atas, Walhi Jabar melakukan gerakan advokasi lingkungan yang meliputi studi, kajian kritis kebijakan, kampanye, pengelolaan informasi, publikasi media massa, pengembangan jaringan kolaborasi, pengorganisasian rakyat, peningkatan kapasitas SDM anggota dan memfasilitasi dialog antar stakeholder. Sumber pendanaan Walhi Jabar diperoleh dari: iuran anggota, lembaga swasta, lembaga keuangan nasional dan internasional sepanjang tidak mengikat serta tidak melakukan kegiatan yang merusak lingkungan dan merugikan masyarakat serta usaha-usaha lain yang legal dan tidak bertentangan dengan visi dan misi organisasi. Pada prinsipnya semua organisasi masyarakat sipil yang bersedia menerima statuta dan memenuhi syarat serta prosedur berhak mengajukan diri menjadi anggota Walhi

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia - Jawa Barat
Jln. Bengawan No. 82
Tipe/faks. 022-7275574
Email. walhi-jb@rad.net.id

BENCANA GUNUNGAPI

Mengenal Bahaya Gunungapi



BENCANA GUNUNGAPI
Mengenal Bahaya Gunungapi

Ide & Penulis Scrip Cerita : Hari Kristanto
Sketsa : Wisesha
Desain Karakter & Layout : Opik
Penyunting : Abdul Wahab

Dicetak dan diterbitkan oleh :
Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) - JABAR
dengan dukungan dana dari ACCU - Asia/Pasific Cultural Center for UNESCO

Cetakan Pertama, Juli 2007

Proses pengembangan komik ini mendapat kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada :

Putri, Dan Satriana, Mega, Dodi, Iman, Mang Ipin, Masyarakat Desa Sirna Jaya
Kec. Cisurupan Kab. Garut, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Staff,
Relawan, Sahabat WALHI - JABAR, Himpunan Mahasiswa Senirupa - UPI, Jaringan
lingkarhijau, Percetakan Salman Jaya.

Komik ini tidak untuk diperjual belikan dan dapat diperoleh di :

WALHI - JABAR

Jln. Bengawan No.82

Tlp/Faks. 022-7275574

Email. walhi-jb@rad.net.id

Prakata;

Jauh sebelum komik ini dibuat, Gn Guntur di Kabupaten Garut, anak Gn Krakatau di Selat Sunda dan Gn Kelud di Blitar belum menunjukkan aktifitas yang dalam bahasa vulkanologi disebut aktif normal. Namun dalam kebetulan yang tidak diprediksi sebelumnya, saat pembuatan komik ini telah mencapai tahap akhir, gunung-gunung tersebut telah dan ada yang sedang menunjukkan aktifitasnya. Antisipasi terhadap potensi aktifitas itulah yang pada awalnya menjadi alasan yang melatar belakangi penerbitan komik ini. Tentu saja di samping alasan yang paling penting yakni kondisi geologi dan geografis Indonesia yang sangat rentan terhadap bencana tektonik dan vulkanik.

Dampak gempa vulkanik tidak kalah dahsyatnya dibanding dengan gempa-gempa tektonik yang terjadi beberapa waktu yang lalu dan memicu terjadinya tsunami aceh, tsunami pangandaran dan gempa Yogya. Hal ini dapat dibuktikan dengan kedahsyatan peristiwa meletusnya Gn Krakatau tahun 1883 dan Gn Galunggung tahun 1982 yang abu letusannya menyebar hingga daratan Australia. Galunggung merupakan salah satu peristiwa vulkanis terbesar di Indonesia dalam 30 tahun terakhir ini.

Indonesia merupakan salah satu wilayah yang berada dalam "Ring of Fire" gunung berapi. Menurut para ahli, Indonesia memiliki 129 gunung berapi aktif yang memanjang dari kepulauan Sumatra, Jawa, hingga Indonesia bagian timur. Jalur inilah yang oleh para ahli kemudian disebut ring of fire (cincin api). Perlu kita sadari bahwa di balik keindahan puncak-puncak gunung yang menjulang, keasrian hutan yang hijau, kawasan-kawasan subur pegunungan yang sejuk, sesungguhnya terdapat ancaman dahsyat yang harus selalu diwaspadai.

Komik ini dibuat dengan harapan dapat turut menggugah kesadaran bersama, baik masyarakat yang bermukim di kawasan bencana maupun pihak pemerintah yang memiliki kewajiban melindungi warganya. Kesadaran bersama tersebut diharapkan dapat mendorong sinergitas kedua belah pihak dalam menyikapi potensi bencana yang suatu saat akan terjadi. Harmonisasi tersebut akan terlihat indah ketika masyarakat menyumbangkan pengalamannya atas dasar kearifan lokal dan pemerintah mengayomi dengan kemajuan teknologinya.

Kondisi kontroversial seperti di Gn Merapi mungkin dapat dihindari bila ada jalinan saling menghormati dan menghargai atas pengalaman dan pengetahuan kedua belah pihak. Bila komunikasi rasa sudah terjalin, semua pihak menjadi pemenang dan tidak ada yang dipermalukan. Masyarakat awam akan memetik hikmah atas apa yang dilakukan oleh juru kunci Gn Merapi. Kekukuhannya untuk tetap tinggal ternyata bukan didasari kemampuan mistisnya, melainkan karena kepekaannya dalam melihat tanda-tanda alam.

Komik yang kami susun ini mustahil terwujud tanpa keterlibatan dan bantuan banyak pihak yang mendukung dengan pengembangan ide hingga masukkan, saran dan kritik, serta relawan dan Sahabat Walhi.

Terakhir, terima kasih kepada ACCU yang telah memberi dukungan atas terbitnya komik ini.

Salam lestari,

Bandung, Juli 2007
Direktur Eksekutif WALHI - JABAR